

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan faktor produksi usaha pembesaran ikan lele di UD. Mina Tani didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor produksi luas kolam, benih, dan pakan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap produksi ikan lele. Secara parsial penggunaan faktor produksi benih secara signifikan berpengaruh positif terhadap produksi ikan lele, sedangkan penggunaan faktor produksi luas kolam dan pakan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap produksi ikan lele.
2. Hasil analisis efisiensi diperoleh nilai efisiensi teknis sebesar 0,82 yang berarti penggunaan faktor-faktor produksi belum efisien secara teknis karena nilai efisiensi kurang dari satu. Untuk nilai efisiensi harga pada usaha pembesaran ikan lele di UD Mina Tani yaitu sebesar -2,26 hal ini menunjukkan bahwa usaha pembesaran ikan lele di UD Mina Tani tidak efisien secara harga. Sedangkan untuk nilai efisiensi ekonomi dari usaha pembesaran lele di UD Mina Tani yaitu sebesar -1,85 hal ini menunjukkan usaha pembesaran ikan lele di UD. Mina Tani belum efisien secara ekonomi.

### 5.2 Saran

Melihat signifikansi pengaruh faktor produksi benih terhadap hasil produksi diperlukan adanya penambahan penggunaan faktor produksi tersebut untuk meningkatkan hasil produksi. Benih yang bermutu harus memenuhi kriteria enam tepat yaitu tepat varietas, tepat mutu, tepat jumlah, tepat waktu, tepat tempat, tepat harga dan tepat pelayanan. Untuk faktor produksi pakan pelet sebaiknya pemilik

menurunkan penggunaan pakan pelet untuk mengurangi biaya pengeluaran dengan cara pemberian pakan alternatif. Sedangkan untuk faktor produksi kolam terpal sebaiknya pemilik/tenaga kerja dapat lebih mengontrol perawatan kolam terpal agar memiliki masa pakai yang lebih lama. Selain itu pemilik atau tenaga kerja sebaiknya dapat lebih mengontrol penggunaan faktor produksi pembesaran ikan lele agar hasil produksi optimal dan skala pembesaran usaha dapat di tingkatkan.